BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

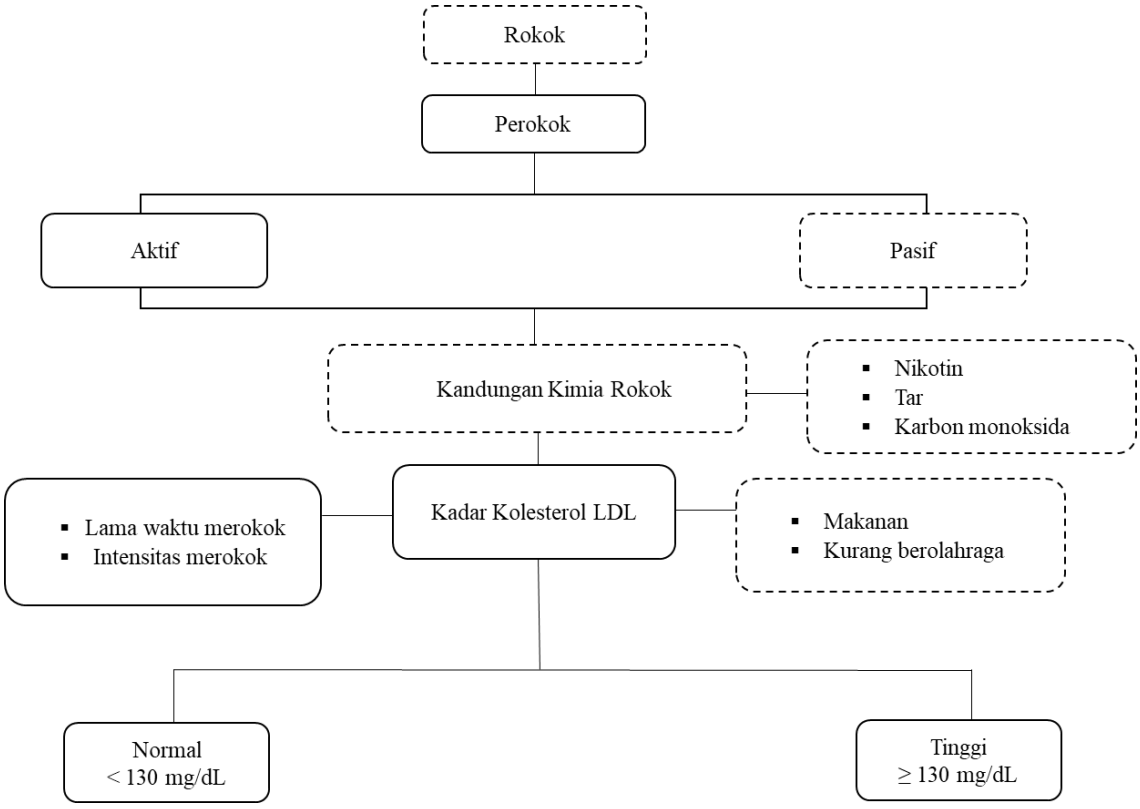

Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

_____: Diteliti

---------- : Tidak diteliti

Penjelasan Kerangka Konsep :

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat jelaskan bahwa rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap atau dihirup asapnya. Perokok adalah orang yang merokok atau menghisap rokok. Perokok dapat dibedakan menjadi dua yaitu perokok aktif dan perokok pasif. Perokok aktif adalah orang yang merokok dan langsung menghirup rokok serta

bisa mengakibatkan bahaya bagi kesehatan diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Kandungan nikotin di dalam rokok dapat meningkatkan kadar kolesterol LDL di dalam tubuh, hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya intensitas merokok, lama merokok. Selain itu faktor makanan dan kurang berolahraga juga dapat mempengaruhi kadar kolesterol LDL di dalam darah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol LDL *(Low Density Lipoprotein)* pada perokok aktif . Variabel penelitian mengandung pengertian suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Windayani, 2020).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi peneliti tentang apa yang akan diteliti dan dalam penelitian tersebut peneliti menentukan kriteria terhadap variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
Perokok Aktif	Orang yang merokok dan langsung menghirup rokok serta bisa mengakibatkan bahaya bagi kesehatan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.	Wawancara	Nominal
Kadar Kolesterol	Suatu hasil pemeriksaan kolesterol LDL dari sampel	Diukur dengan alat Dialab *Analyzer*	Ordinal

LDL	serum yang diperoleh setelah pengambilan darah vena pada perokok aktif.	Nilai rujukan: ▪ Normal : < 130 mg/dL ▪ Tinggi : ≥ 130 mg/dL	
Intensitas merokok	Banyak atau sedikitnya jumlah rokok yang dihisiap dalam sehari	Wawancara Kategori : ▪ Perokok ringan : menghisap 1- 10 batang rokok dalam sehari ▪ Perokok sedang : menghisap 11-20 batang dalam sehari ▪ Perokok berat : menghisap > 20 batang dalam sehari	Ordinal
Lama merokok	Lamanya waktu mengonsumsi rokok dihitung dari pertama kali mulai merokok.	Wawancara Kategori : ▪ Baru : < 10 tahun ▪ Lama : > 10 tahun	Ordinal